

# PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN IBU RUMAH TANGGA TENTANG PERTOLONGAN PERTAMA PADA LUKA BAKAR DI WILAYAH AGUS SALIM

Gizka Adelia Pramesti<sup>1\*</sup>, Kusnanto<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
Abdi Nusantara Jakarta

[\*Email Korespondensi : gizkagizkaadelia11@gmail.com]

---

**Abstract: The Effect of Health Education on Housewives' Knowledge of First Aid For Burns in The Agus Salim Region.** Burns are a difficult event to avoid, especially among housewives. In addition, burns are an injury that is not uncommon in life or daily activities, be it mild or severe burns. The most vulnerable sufferers of burns are women, their main role in the family who have a lot of contact with fire and electricity such as cooking and ironing. There are still many housewives who do not know how to provide first aid for burns such as giving toothpaste, butter, soy sauce and oil. This study was conducted to determine the effect of health education on housewives' knowledge about first aid for burns in the Agus Salim area. This research is a quantitative study with a pre-experimental design with a purposive sampling technique pre-test post-test control group design. The number of respondents in this study was 28 respondents. From the results of Bivariate Analysis Using Shapiro-Wilk with a p-value of 0.009 (p-value <0.05 is smaller than alpha),  $H_0$  is rejected. The results of knowledge before health education on average 13.04 and knowledge after health education on average 22.93 and known p-value = 0.000 <  $\alpha$  = 0.05 so it can be concluded There is an increasing influence between health education on housewives' knowledge about first aid for burns in the agus salim area in 2023. It is recommended for housewives after being given health education to apply first aid to burns properly, correctly, and are expected to be more active in seeking information about the importance of first aid for burns.

**Keywords:** Education, Knowledge, First Aid for Burns

**Abstrak : Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Tentang Pertolongan Pertama Pada Luka Bakar Di Wilayah Agus Salim.** Luka bakar termasuk kejadian yang sulit untuk dihindari, terlebih pada kalangan ibu-ibu rumah tangga. Selain itu luka bakar termasuk luka yang tidak jarang terjadi di kehidupan atau aktivitas sehari-hari, baik itu luka bakar ringan atau berat. Penderita luka bakar yang paling rentan adalah pada wanita, peran utama mereka dalam keluarga yang banyak bersinggungan dengan api dan listrik seperti memasak dan menyetrika. Masih banyak ibu rumah tangga yang tidak mengetahui cara pertolongan pertama pada luka bakar seperti memberikan pasta gigi, mentega, kecap dan minyak. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu rumah tangga tentang pertolongan pertama pada luka bakar di wilayah agus salim. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *pre Eksperimental* dengan teknik purposive sampling *pre-test post-test control group desain*. Jumlah responden dalam penelitian ini 28 responden. Dari hasil Analisis Bivariat Menggunakan *Shapiro-Wilk* dengan nilai p 0,009 (Nilai p < 0,05 lebih kecil dari alpha), atau  $H_0$  ditolak. Hasil pengetahuan sebelum dilakukan pendidikan kesehatan rata-rata 13,04 dan pengetahuan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan rata-rata 22,93 dan diketahui nilai p-value = 0,000 <  $\alpha$  = 0,05 sehingga dapat disimpulkan Ada

pengaruh yang meningkat antara pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu rumah tangga tentang pertolongan pertama pada luka bakar di wilayah agus salim tahun 2023. Disarankan untuk ibu rumah tangga setelah diberikan pendidikan kesehatan untuk menerapkan pertolongan pertama pada luka bakar dengan baik, benar, dan diharapkan lebih aktif mencari informasi mengenai pentingnya pertolongan pertama pada luka bakar.

**Kata Kunci :** Pendidikan, Pengetahuan, Pertolongan Pertama Luka Bakar

## PENDAHULUAN

Kasus luka bakar merupakan suatu bentuk cedera berat yang memerlukan penatalaksanaan yang tepat sejak awal kejadian (Sari, 2018). Luka bakar termasuk kejadian yang sulit untuk dihindari, terlebih pada kalangan ibu-ibu rumah tangga. Selain itu luka bakar termasuk luka yang tidak jarang terjadi dikehidupan atau aktivitas sehari-hari, baik itu luka bakar ringan atau berat (Verawati & Erlin, 2021). Penderita luka bakar yang paling rentan adalah pada wanita, peran utama mereka dalam keluarga yang banyak bersinggungan dengan api dan listrik seperti memasak dan menyetrrika (Kusuma, 2021).

Masih banyak ibu rumah tangga yang tidak mengetahui cara pertolongan pertama pada luka bakar seperti memberikan pasta gigi, mentega, kecap dan minyak (Verawati, 2021). Pertolongan pertama dan penanganan luka bakar yang kurang tepat dapat menimbulkan dampak yang akan merugikan penderita. Baik buruknya perilaku seseorang sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan yang dimiliki. Semakin tinggi pengetahuan maka perilaku seseorang terhadap suatu masalah akan semakin baik. Sehingga sangat perlu adanya penanganan atau pertolongan pertama pada luka bakar yang benar. Pertolongan pertama adalah penanganan yang diberikan saat kejadian atau bencana yang terjadi di tempat kejadian, Tujuan dari pertolongan pertama adalah menyelamatkan hidup, mencegah kesakitan makin parah dan meningkatkan pemulihan (Maslukha, 2020).

Menurut *World Health Organization* diperkirakan terjadi

195.000 kematian pertahun disebabkan karena luka bakar. Dari data setiap tahunnya di Amerika Serikat kurang lebih 2,5 juta orang mengalami luka bakar. Dari kelompok tersebut 100.000 pasien dirawat di rumah sakit dan 200.000 pasien yang membutuhkan penanganan rawat jalan (Dewi, 2021). Prevelensi luka bakar tertinggi dikawasan Asia Tenggara tahun 2016 adalah Indonesia, diikuti kamboja dan laos. Angka kejadian luka bakar di Indonesia sangat tinggi, lebih dari 250 jiwa per tahun meninggal akibat luka bakar (Kemenkes RI, 2018). Berdasarkan hasil survei pendahuluan yang dilakukan di wilayah Agus Salim, dengan cara melakukan wawancara mengenai pengetahuan pertolongan pertama pada luka bakar. Peneliti melakukan wawancara kepada 10 Ibu rumah tangga bahwa diantaranya masih belum mengetahui mengenai pertolongan pertama pada luka bakar.

## METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen. Desain yang digunakan pre-experimental desain dengan jenis desain one group pretest-posttest. Desain penelitian ini diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media video, leaflet dan kuesioner. Penelitian ini dilakukan di rumah warga Rt 08, Rw 07 wilayah Agus Salim Bekasi Timur. Waktu penelitian diawali dengan studi pendahuluan kepada 10 orang ibu rumah tangga dengan cara menyebar kuesioner pada bulan april 2023. Kemudian peneliti dilanjutkan untuk kembali mendapat data penelitian dan perizinan, proses penelitian dilakukan kembali pada bulan Mei 2023.

## HASIL

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Kesehatan**

Pendidikan Kesehatan	Frekuensi	Persentase %
Diberikan	23	82,1
Tidak diberikan	5	17,9
Total	28	100,0

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa distribusi frekuensi pendidikan kesehatan di Wilayah Agus Salim Rt 08 Rw 07 tahun 2023, didapatkan hasil yang diberikan

pendidikan kesehatan 23 responden dengan persentase (82,1 %), dan yang tidak diberikan pendidikan kesehatan 5 responden dengan persentase (17,9 %).

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan**

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase %
Cukup	12	42,9
Kurang	16	57,1
Total	28	100,0

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa distribusi frekuensi pengetahuan di Wilayah Agus Salim Rt 08 Rw 07 tahun 2023, didapatkan hasil

cukup pengetahuan 12 responden dengan persentase (42,9%) dan kurang pengetahuan 16 responden dengan persentase (57,1 %).

**Table 4. Uji Wilcoxon**

	N	Mean Rank	Sum of Ranks	P Value
Post-Test – Pre-Test	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	0,00	0,000
	Positive Rank	28 <sup>b</sup>	14,50	
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	28		

- a. Post Test < Pre Test
- b. Post Test > Pre Test
- c. Post-Test = Pre-Test

*Negative Rank* atau selisih (negatif) antara hasil pengetahuan untuk pre-test dan post-test adalah 0 baik itu pada nilai N, mean rank maupun sum of ranks. Nilai 0 ini menunjukkan tidak adanya penurunan (pengurangan) dari nilai pre-test ke nilai post-test. Positiv Ranks atau selisih positif antara hasil pengetahuan untuk pre- test dan post-test. Pada tabel output diatas terdapat 28 data positif

(N) yang artinya ke 28 responden mengalami peningkatan pengetahuan dari nilai post-test. Mean rank atau rata-rata peningkatan tersebut 14,50 sedangkan jumlah ranking positif atau sum of ranks sebesar 406,00. Ties adalah kesamaan nilai pre-test dan post-test. Pada tabel diatas, nilai ties adalah 0, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada nilai yang sama antara pre-test dan post-test.

**Tabel 5. Test Statistic**

<i>Post-Test – Pre-Test</i>	
Z	-4,646 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

Berdasarkan output "Test Statistic" diketahui Asymp.sig (2-tailed) bernilai 0,00 karena nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa "Hipotesis diterima" artinya ada Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Tentang Pertolongan Pertama Pada Luka Bakar Di Wilayah Agus Salim.

### **PEMBAHASAN**

Hasil penelitian yang telah diketahui pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan luka bakar menunjukkan bahwa dari 28 responden yaitu nilai rata-rata 13,04. Menurut penelitian Marfu'ah, (2022) kepada ibu rumah tangga dengan hasil penelitian (52%) berpengetahuan cukup sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang luka bakar terhadap ibu rumah tangga dan hasil penelitian (43,1%) berpengetahuan kurang sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang luka bakar terhadap ibu rumah tangga.

Yang mempengaruhi pengetahuan usia, pendidikan. Usia dapat mempengaruhi pada daya tangkap dan pola pikir seseorang, semakin bertambahnya usia maka semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikir seseorang, sehingga seseorang akan semakin mudah dalam menerima informasi. Pendidikan dapat mempengaruhi seseorang untuk berperan serta dalam pembangunan dan umumnya semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang akan semakin mudah dalam menerima informasi. Sumber informasi dapat mempengaruhi seseorang yang mempunyai sumber informasi yang lebih banyak akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas, semakin mudah memperoleh informasi semakin cepat seseorang untuk mencoba dan menekuni sehingga seseorang memperoleh pengetahuan

yang lebih mendalam (Darsini, 2019). Peneliti menganalisis untuk meningkatkan pengetahuan pada ibu rumah tangga karena terbatasnya informasi tentang pertolongan pertama luka bakar maka diperlukan adanya upaya promotif salah satunya adalah dengan memberikan pendidikan kesehatan luka bakar.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan adanya peningkatan pengetahuan ibu rumah tangga sesudah diberikan pendidikan kesehatan luka bakar menunjukkan bahwa dari 28 responden nilai rata-rata 22,93. Berdasarkan hasil penelitian bahwa usia <50 tahun sebanyak 20 responden dengan persentase (71,4%) memiliki pengaruh dengan pengetahuan dimana semakin bertambahnya usia akan memiliki pengalaman yang banyak dalam mengikuti pendidikan kesehatan tentang luka bakar, namun indikator usia tidak sepenuhnya menjadi sebuah indikator utama pengetahuan ibu rumah tangga.

Hal ini juga didorong oleh tingkat pendidikan ibu rumah tangga paling banyak adalah SMK/SMA 18 responden dengan persentase (64,3%) Semakin tinggi pendidikan maka akan semakin mudah dalam menerima informasi terhadap ibu rumah tangga dibandingkan dengan ibu rumah tangga yang berpendidikan rendah. Menurut penelitian Marfu'ah, (2022) kepada ibu rumah tangga dengan hasil penelitian (87,5%) berpengetahuan baik setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang luka bakar sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yosephine, (2022) kepada masyarakat dengan hasil penelitian (66,3) berpengetahuan cukup setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang luka bakar.

Pendidikan kesehatan adalah

kegiatan yang dilakukan dengan cara menyebarkan informasi atau pesan dan menanamkan keyakinan pada suatu kelompok. Selain itu tujuan dari pendidikan kesehatan ini yaitu untuk mengubah perilaku atau persepsi masyarakat dalam mencapai tujuan hidup sehat dengan cara mempengaruhi perilaku masyarakat baik itu secara individu ataupun kelompok dengan menyampaikan pesan (Marfu'ah, 2020).

Peneliti menganalisis bahwa meningkatnya pengetahuan ibu rumah tangga dari proses pendidikan kesehatan pertolongan pertama luka bakar yang menggunakan metode video, leaflet dan penyebaran kuesioner dapat menambahkan informasi terkait pertolongan pertama luka bakar. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan peningkatan pengetahuan ibu rumah tangga sebelum pendidikan kesehatan nilai rata rata 13,04 dan didapatkan pengetahuan ibu rumah tangga sesudah pendidikan kesehatan nilai rata rata 22,93 yang dapat diartikan dengan berpengetahuan cukup dari proses pendidikan kesehatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan setelah mendapatkan informasi terkait luka bakar.

Pada penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti di Wilayah Agus Salim Rt 08 Rw 07 kecamatan Bekasi Timur kelurahan Bekasi Jaya didapati responden hampir setengah berpendidikan tertinggi yaitu SMK/SMA sebanyak 18 responden dengan persentase (64,3%) dengan kategori pengetahuan cukup sebelum diberikan pendidikan kesehatan luka bakar. Di usia sebagian besar responden <50 tahun sebanyak 20 responden dengan persentase (71,4%). Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon* pengetahuan ibu rumah tangga sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan luka bakar bernilai 0,00 karena nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu rumah tangga tentang pertolongan pertama pada luka bakar di wilayah agus salim.

Hasil penelitian yang dilakukan

peneliti adanya peningkatan pengetahuan ibu rumah tangga sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan luka bakar. Peneliti berasumsi bahwa terjadi peningkatan pengetahuan ibu rumah tangga setelah mendapatkan pendidikan kesehatan terkait pertolongan pertama luka bakar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu rumah tangga tentang pertolongan pertama pada luka bakar di wilayah agus salim dapat di tarik kesimpulan Ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan Ibu rumah tangga tentang pertolongan pertama pada luka bakar di wilayah Agus Salim tahun 2023.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anisah, S. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pertolongan Pertama Pada Luka Bakar Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Di Desa Timbang, Kecamatan Kejobong, Kabupaten Purbalingga (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).
- Azizah, N. (2017). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Perawatan Luka Bakar Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Di Tk Pertiwi Karangtowo Demak* (Doctoral Dissertation, Muhammadiyah University Of Semarang).
- Bakar Di Wilayah Puskesmas Lojejer Jember* (Doctoral Dissertation, Universitas Dr. Soebandi).
- Bangetayu Wetan* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Budi, S., Sinaga, W. A., & Tinggi, K. S. Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Dalam Penanganan Awal Luka Bakar Dikelurahan.
- Christianingsih, S., & Puspitasari, L. E. (2021). Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet Dan Video Dalam Meningkatkan Pertolongan Pertama Luka Bakar. *Journals Of Ners Community*, 12(2), 245-257.

- Dissertation, Universitas Kusuma Husada Surakarta).
- Djala, R. N., Metrikayanto, W. D., & Putri, R. M. (2021). *Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Dalam Penanganan Awal Luka Bakar DiRw 6 Kelurahan Tlogomas Kota Malang* (Doctoral Dissertation, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tungadewi).
- Dorogowok (Doctoral Dissertation, Universitas Dr. Soebandi).
- Junaidi, I. (2011). *Pedoman Pertolongan Pertama Yang Harus Dilakukan Saat Gawat Darurat Medis. Yogyakarta: Penerbit Andi.*
- Kustanti, C., & Widyanani, L. (2023). Program Pelatihan Pertolongan Pertama Kegawatan Luka Bakar Di Lingkungan Rumah Tangga. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 6(1), 212-218.
- Kusuma, U., Surakarta, H., Luka, P., Di, B., & Pandeyan, D. (2021). 2), 3). 36. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Tentang Penanganan Luka Bakar Di Desa Pandeyan
- Kusumaningwulan, W. S. (2022). Tingkat Pengetahuan Pertolongan Pertama Luka Bakar Pada Ibu-Ibu Pkk Desa
- Marfu'ah, S. I. T. I. (2020). *Pengaruh Paket Pendidikan Kesehatan Demonstrasi Dan Audio Visual (Demavi) Terhadap Pengetahuan Pertolongan Pertama Luka Bakar Pada Ibu Rumah Tangga Di*
- Maslukha, 2020. Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Pkk Tentang Pertolongan Pertama Luka Bakar Di Kelurahan Banjar Sugihan Surabaya.
- Maslukha, C. W. (2020). Gambaran Tingkat Pengetahuan (Tahu) Ibu Pkk Tentang Pertolongan Pertama Luka Bakar Di Rt 06 Rw 02 Kelurahan Banjar Sugihan Kecamatan Tandes
- Putri Wijayanti, P. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Tentang Penanganan Luka Bakar Di Desa Pandeyan (Doctoral
- Risikesdas, L. N. (2018). Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian Dan Pengembangan Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; Ministry Of Health Republic Of Indonesia: Jakarta, Indonesia, 1-100.
- Sahrani, F. T., Istiningtyas, A., & Teguh, S. (2016). Efektifitas Pendidikan Kesehatan Antara Media Flip Chart Dengan Media Audiovisual Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Penanganan Luka Bakar Grade 1. *Skripsi. Stikes Kusuma Husada Surakarta.*
- Sari, S. I., Safitri, W., & Utami, R. D. P. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Praktik Pertolongan Pertama Luka Bakar Pada Ibu Rumah Tangga Di Garen Rt. 01/Rw. 04 Pandean Ngemplak Boyolali. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 98-105.
- Surabaya (Doctoral Dissertation, Stikes Katolik St. Vincentius A Paulo).
- Ul'fah Hernaeny, M. P. (2021). Populasi Dan Sampel. *Pengantar Statistika*, 1, 33. Notoatmodjo, S. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan.*
- Verawati, & E. (2021). Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Penanganan Pertama Luka Bakar Di Kelurahan Baktijaya Kota Depok. *Jurnal Kefarmasian*, 8(9), 77-88
- Yanti, I. U. (2023). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang Pertolongan Pertama Luka*
- Yosephine, E. (2021). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Pertolongan Pertama Pada Luka Bakar Derajat I Dan Ii Di Desa Ronggur Nihuta Kabupaten Samosir* (Doctoral Dissertation, Universitas Sumatera Utara).